

## **Panduan Wawancara Penelitian Pelaksanaan Sewa Sawah di Desa**

### **Tamanrejo Kecamatan Tunjungan Kabupaten Blora**

#### A. Wawancara Bapak Nur Asikin, Kaur Desa Tamanrejo.

1. Apakah praktek sewa menyewa di desa tamanrejo ini sudah lama dilakukan?

Jawaban: Sewa menyewa sawah disini sudah sangat lama dilaksanakan, karena itu merupakan kebiasaan turun-temurun. Dulu sangat banyak yang melakukan sewa sawah, tetapi sekarang sedikit karena lebih memilih untuk digarap sendiri.

2. Bagaimana kondisi desa tamanrejo dalam hal lahan pertanian?

Jawaban: Desa tamanrejo itu tanahnya tidak begitu produktif, tidak begitu baik karena dulu sering digunakan untuk pengeboran minyak. Apalagi yang bagian timur itu sangat banyak lahan sawah yang dibor, ya mungkin tanah jadi tidak subur karena itu. di desa tamanrejo tidak ada irigasi, pengairan untuk sawah itu tidak ada. Jadi hanya menggunakan air hujan ketika mau masa tanam. Ada *kali* tapi sering kering. Berbeda dengan Desa Adirejo yang mempunyai tempat irigasi, jadi masa tanam bisa diprediksi.

3. Apakah bapak mengetahui jumlah upah pembayaran sewa sawah?

Jawaban: kalau disini rata-rata sewa sekitar 0,5 Ha itu biaya sewanya kurang lebih Rp. 5.000.000 dan untuk 1,0 Ha itu sekitar kurang lebih Rp. 10.000.000 berlanjut kelipatannya. Memang sedikit mahal karena desa ini terletak dipinggir jalan utama karena mengikuti juga harga

tanah desa tamanerjo yang tinggi. Dan untuk harga sewa pertahun bisa naik kalau hasil panen menaik, tapi kalau hasil panen tetap maka upah sewanya tetap. Tetapi juga tergantung pemilik sawah.

4. Apakah desa menyediakan keperluan yang dibutuhkan petani ketika masa tanam?

Jawaban: kalau desa tidak ikut mengurus kebutuhan-kebutuhan seperti itu. di desa tamanrejo ada kelompok tani “margo mulyo”. Jadi kelompok tani lah yang menyediakan segala hal yang dibutuhkan ketika masa tanam.

B. Wawancara kepada pelaku praktek sewa menyewa sawah

1. Sudah berapa lama bapak menyewa sawah dan apakah ada surat perjanjiannya?

Jawaban:

Bapak Kadam : Saya sudah melakukan sewa sawah selama 3 tahun. Saya tidak mempunyai sawah jadi ya saya sewa ke Bapak Sukar. Tidak ada surat-suratan yang penting saya ngomong mau sewa sawah terus sepakat.

Bapak Wakijan : saya menyewa sawah Bapak Darmo sudah sekitar 10 Tahun, sudah menjadi langganan sewa. Saya tidak pernah memakai surat, yang penting setuju dan sudah nembungi, langsung saya bayar saja.

Bapak Paidi : Sudah lama sekali saya menyewa sawah Bapak Nur Asikin, kurang lebih 10 Tahun lebih. Selama ini tidak ada surat perjanjian, ya hanya lewat omongan saja. Tetapi ini nanti tahun depan pas saya memperpanjang sewa, saya mau buat surat perjanjian. Soalnya sering ada kesalahan diluar perjanjian. Dan untukantisipasi kalau ada hal-hal yang menjadi masalah nantinya.

Bapak Mustamin : Saya menyewa sawah Bu Sri Marwati sudah 6 tahun. Tidak menggunakan surat perjanjian, hanya secara lisan ngomong langsung saja.

2. Berapa luas lahan yang disewa dan berapa harga sewanya?

Jawaban:

Bapak Kadam : Lahan yang saya sewa luasnya sekitar 0,3 Ha, sini menggunakan bahu kalau ukuran sawah. Bayar sewanya sebesar Rp. 4.000.000 itu hitungan tiap tahun. Bayarnya harus diawal semua.

Bapak Wakijan : Luas sawah yang saya sewa itu dihitung sekitar 1,6 Ha. Dan saya membayar Rp. 15.000.000 tiap tahunnya.

Bapak Paidi : Luas lahan yang saya sewa itu lumayan lebar, 2,0 Ha. Dengan harga Rp. 18.000.000 per tahun. Itu pun belum termasuk tambahan-tambahan. Karena

seringnya pemilik lahan meminta beberapa uang, bilangannya untuk sewa tahun depan.

Bapak Mustamin : Lahannya sekitar 0,5 Ha. Kalau diukur hektar masih bingung, disini pakainya perbahu-bahu. Uang sewanya tiap tahun itu Rp. 4.000.000 dan saya bayar dimuka.

3. Apakah ada tambahan lagi selain uang sewa itu?

Jawaban:

Bapak Kadam : Ya pas waktu panen padi itu saya harus memberikan kira-kira ya 2 sampai 4 sak kepada yang punya lahan.

Bapak Wakijan : Ada lagi tambahan pas waktu panen. Itu saya memang sudah sering, harus memberikan ya biasanya 7 sak padi ke Bapak Darmo.

Bapak Paidi : Ada, itu saya memberikan 10 sak pas panen. Saya itu sebenarnya juga keberatan kalau seperti ini terus. Uang sewanya naik terus, ada tambahan panen dan terkadang juga meminta tambahan uang.

Bapak Mustamin : Pas panen itu saya memberikan lagi tambahan sekitar 5 sak padi. kalau masa *walikan* ya saya tambahan lagi 7 sak padi.

4. Apakah bapak tidak mengalami kerugian? Atau yang punya sawah ikut menyumbang pas waktu tanam?

jawaban:

Bapak Kadam : Ya gimana itu sudah keharusan, sebetulnya lumayan harga per saknya itu. ya terpaksa, kalau tidak seperti itu nanti saya tidak mendapatnya sewa sawahnya. Pemilik lahan sama sekali tidak menyumbang apapun pada waktu tanam, karena hak sawah sudah ke penyewa semuanya.

Bapak Wakijan : Ya mau gimana lagi, sudah kebiasannya seperti itu. kalau pas panen tidak banyak, juga harus memberikan.

Bapak Paidi : Itu resiko ya, kalau pas panennya kurang ya cuma balik modal. Karena tanah yang saya sewa ini tidak begitu bagus, dulunya pernah dibor untuk mencari sumber minyak jadi pengaruh ke hasil panen. Sama-sekali tidak ada ikut campur pemilik sawahnya, semua ya dari saya.

Bapak Mustamin : Ya rugi tidak rugi itu sudah menjadi tanggungan. Kalau tidak memberikan panen nanti tahun depan tidak bisa sewa lagi. Ya mau gimana lagi, terpaksa saya. Kalau untuk tanam apapun itu kewajiban saya, karena sawah ini sudah saya sewa jadi ya semua tanggungan saya.

### C. Wawancara kepada pemilik Sawah

1. Berapa luas lahan yang disewakan dan berapa harga sewanya?

Jawaban:

Bapak Darmo : Lahan yang saya sewakan kepada bapak wakijan yaitu 1,6 Ha. Dan harga sewanya adalah Rp. 15.000.000 itu tiap tahun. Sistemnya sewa tahunan, tapi bisa otomatis diperpanjang kalau masih mau menyewa.

Bapak Nur Asikin: Lahan yang disewa sama Bapak Paidi itu sekitar 2,0 Ha, dengan harga sewanya Rp. 18.000.000 dan itu sudah lama sekali Bapak Paidi menyewa sawah saya, hampir 10 tahun.

2. Apakah benar ada tambahan lagi pas masa panen?

Bapak Darmo : Iya memang ada, setiap masa panen itu saya meminta sedikit bagian. Ya istilahnya untuk makan yang punya sawah. Tetapi itu juga termasuk pembayaran sewa sawahnya. Jadinya tidak apa-apa.

Bapak Nur Asikin : Iya memang ada dan baiknya seperti itu. Ibaratnya yang punya sawah harus merasakan panennya. Dan itu sering, saya itu kadang mendapatkan sekitar 10 Sak.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Syafiatun Na'im  
Tempat, Tanggal Lahir : Blora, 13 Februari 1994  
Alamat : Ds. Tamanrejo RT.05 RW.01 Kecamatan  
Tunjungan Kabupaten Blora  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam

Riwayat Pendidikan

1. SDN Tamanrejo 1 Tahun Lulus 2005
2. SMP N 1 Tunjungan Tahun Lulus 2008
3. SMK N 2 Blora Tahun Lulus 2011

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 25 November 2016

Penulis

Syafiatun Na'im

122311108